www.kidworship.kr











Yosua

Narasi Musa, yang telah memimpin bangsa Israel selama 40 tahun terakhir, mengakhiri hidupnya yang berusia 120 tahun dengan memandang tanah Kanaan. Yosua menggantikan Musa sebagai pemimpin bangsa Israel.

Yosua Sekarang kita akan memasuki tanah Kanaan dengan mengandalkan Allah. Kita akan menyeberangi Sungai Yordan!

Orang Israel1 Bagaimana kita dapat menyeberangi Sungai Yordan?

Orang Israel2 Kita sudah tidak punya Musa lagi… Bagaimana kita bisa melakukan itu?

Yosua Para imam akan berjalan di depan bersama tabut perjanjian Allah. Jadi, ketika kamu melihat tabut perjanjian bergerak, ikutilah para imam. Tetapi jangan terlalu dekat dengannya.

Orang Israel2 Apakah kami punya perahu? Kami tidak bisa berenang, kami semua berasal dari padang gurun!

Yosua Kita akan berjalan menyeberangi Sungai Yordan.

Orang Israel1 Apa? Kau serius?

Orang Israel2 Apakah seperti itulah cara orang tua kita menyeberangi Laut Merah?

Orang Israel1 Wow! Benarkah? Aku bahkan tak bisa membayangkannya!

Narasi Setelah beberapa saat, para imam tiba di Sungai Yordan sambil membawa tabut perjanjian.

Yosua Kalian para imam, pergilah ke Sungai Yordan.

Narasi Para imam menaati firman itu dan memasuki Sungai Yordan sambil membawa tabut perjanjian. Pada saat itu, kaki para imam telah menyentuh air…!

Orang Israel1 Lihatlah! Airnya sudah tidak mengalir lagi!

Orang Israel2 Lihatlah di sana! Airnya tidak surut dan malah menumpuk!

Orang Israel1 Apa yang sedang terjadi!?

Narasi Air berhenti mengalir ketika para imam menaati firman dan masuk ke dalam air, dan bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan di tanah kering.











Narasi Hingga seluruh umat Allah menyeberangi Sungai Yordan, para imam berdiri teguh di tengah Sungai Yordan. Orang-orang yang telah menyeberangi Sungai Yordan dengan selamat berkemah di tepi jalan di bagian timur Yerikho. Tepat saat itu, Allah berbicara kepada Yosua.

Allah Yosua, buatlah pisau dari batu dan sunatlah orang Israel.

Orang Israel1 Apakah sunat itu?

Orang Israel2 Nah….Itulah… itu…

Orang Israel3 Apa itu? Katakan saja!

Orang Israel2 Melakukan ini seperti ini dan itu … itulah sunat.

Orang Israel3 Ugh…Ya ampun…

Narasi Bangsa Israel melakukan sunat di Gilgal, dekat perkemahan musuh. Sungguh ketaatan yang luar biasa untuk disunat dalam situasi di mana tidak ada yang tahu kapan perang akan terjadi. Sampai bangsa Israel pulih, mereka harus tetap tinggal di perkemahan. Setelah 40 tahun sejak bangsa Israel keluar dari Mesir, mereka memasuki tanah Kanaan. Sejak saat itu, mereka kembali berperang berkali-kali. Melalui ini, bangsa Israel memahami bahwa mengamankan kerajaan Allah tidak terjadi secara otomatis, tetapi diberikan melalui banyak ketaatan dan pengorbanan.

Keluaran bangsa Israel bukan hanya merujuk pada tujuan agung Allah untuk menetap di tanah Kanaan, tetapi memiliki makna yang jauh lebih dalam. Melalui keluaran, Allah ingin mendirikan kerajaan-Nya. Sekarang, bangsa Israel memasuki tanah Kanaan dan menduduki tanah itu, mendirikan kerajaan Allah, tempat keadilan Allah mengalir.